

DAFTAR PUSTAKA

- Adhikari, S., Supram, H. S., & Lee, S. W. H. (2020). Accidental sampling in community-based research: A method worth considering. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(11), 4038.
- Anwar, M. A., & Nugraha, M. A. (2018). Evaluation of forest management program for rural communities around Bukit Barisan Selatan National Park, Lampung Province, Indonesia. *Journal of Forest Science*, 34(2), 67-75.
- Arikunto, S. (2017). *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program*. Pustaka Pelajar.
- Armiwal, S. (2019). Tinjauan Yuridis terhadap Peranan Pemerintah dalam Pelaksanaan Rehabilitasi Hutan Mangrove. *Jurnal Sosial Humaniora Sigli*, 2(2), 17-34.
- Arshanti, L., Kartodihardjo, H., & Khan, A. (2017). Masalah Dan Kebijakan Sertifikasi Pengelolaan Hutan Alam Produksi Lestari: Penerapan Advocacy Coalition Framework. *Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan*, 14(2), 137-148.
- Azis, A. R. A. A. R., & Adrison, V. (2021). Pengaruh Implementasi Sertifikasi SVLK, Karakteristik Produk dan Tujuan Ekspor terhadap Harga Premium Ekspor Kayu Olahan Indonesia. *Cendekia Niaga*, 5(1), 84-99.
- Basso, V. M., Andrade, B. G., Jacovine, L. A. G., Silva, E. V., Alves, R. R., & Nardelli, A. M. B. (2020). Forest management certification in the Americas: difficulties in complying with the requirements of the FSC system. *International Forestry Review*, 22(2), 169-188.
- BPS. (2022). *Luas Penggunaan Lahan dan Luas Kawasan Hutan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (Km²)*. Badan Pusat Statistik. Diakses pada 25 Maret 2023. <https://jateng.bps.go.id/statictable/2022/03/15/2547/luas-penggunaan-lahan-dan-luas-kawasan-hutan-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-jawa-tengah-km2-2021.html>
- Budiningsih, E., Harjanto, H., & Hero, Y. (2019). Analisis Peran Koperasi dalam Pengelolaan Hutan Rakyat di Kebumen. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan. Journal of Natural Resources and Environmental Management*, 9(2), 327-336.
- Chandra, T., & Priyono. (2023). *Statistika Deskriptif*. CV. Litrase Nusantara Abadi.
- Fathiah. (2021). *Manajemen Hutan*. Samarinda: Tanesa.
- Firmansyah, M., Masrun, M., & Yudha, I. D. K. (2021). Esensi Perbedaan Metode Kualitatif dan Kuantitatif. *Elastisitas-Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 3(2), 156-159.
- FSC. (2023). *Tentang Kami: 10 Prinsip FSC. Forest Stewardship Council*. Diakses pada 25 Maret 2023. <https://id.fsc.org/id-id>
- Glass, J., & Resurrección, B. P. (2013). The social impacts of forest certification: What do we know? *Forests*, 4(2), 296-316.
- Hakim I, Indartik, Suryandari EY. (2009). Analisis Tata Niaga dan Pasar Kayu Sengon di Kabupaten Wonosobo dan Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah. *Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan*, 6(2), 99-115.
- Hain, H., & Ahas, R. (2007). Can forest certification improve forest management?

- Case study of the FSC certified Estonian State Forest Management Centre. *International Forestry Review*, 9(3), 759-770.
- Harada, K., & Wiyono. (2014). Certification of a community-based forest enterprise for improving institutional management and household income: A case from Southeast Sulawesi, Indonesia. *Small-scale forestry*, 13, 47-64.
- Hermudananto & Supriyatno, N. (2019). Evaluasi Produktivitas Kayu dalam Pengelolaan Hutan Rakyat Lestari Skema Forest Stewardship Council di Jawa Timur. *Jurnal Silva Tropika*, 3(2), 175-184.
- Hinrichs, A., Muhtaman, D. R., & Irianto, N. (2008). Sertifikasi hutan rakyat di Indonesia. *Deutsche Gesellschaft für Technische Zusammenarbeit (GTZ)*.
- Kalonga, S. K., & Kulindwa, K. A. (2017). Does forest certification enhance livelihood conditions? Empirical evidence from forest management in Kilwa District, Tanzania. *Forest policy and economics*, 74, 49-61.
- KOSTAJASA. (2022). *Rencana Kerja Tahunan 2022*. Dokumen Sekunder.
- Krott, M., Pérez, O. R., & Dieter, M. (2015). Analyzing the social impacts of forest certification in Peru. *Forest Policy and Economics*, 50, 56-65.
- Latief, K. A. (2017). Analisis Koefisien Korelasi Rank Spearman (Pertemuan ke 9-MK Statistik).
- Leakey, R. R., Weber, J. C., Page, T., Cornelius, J. P., Akinnifesi, F. K., Roshetko, J. M., Tchoundjeu, Z., & Jamnadass, R. (2012). Tree Domestication in Agroforestry: Progress in the Second Decade (2003–2012). *Agroforestry-the future of global land use*, 145-173.
- Midgley, S., Blyth, M., Mounlamai, K., Midgley, D., & Brown, A. (2007). Towards Improving Profitability of Teak in Integrated Smallholder Farming Systems in Northern Laos. *Australian Centre for International Agricultural Research: Canberra, Australia*.
- Miteva, D. A., Loucks, C. J., & Pattanayak, S. K. (2015). Social and environmental impacts of forest management certification in Indonesia. *PloS one*, 10(7), e0129675.
- Maryudi, A., & Nawir, A. A. (2017). *Hutan Rakyat di Simpang Jalan*. Gadjah Mada University Press.
- Muhson, A. (2006). *Teknik Analisis Kuantitatif*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nicholas, L. N., Thapa, B., & Ko, Y. J. (2009). Residents' perspectives of a world.
- Nugroho, H.Y.S.H., Nurfatriani, F., Indrajaya, Y., Yuwati, T.W., Ekawati, S., Salminah, M., Gunawan, H., Subarudi, S., Sallata, M.K., Allo, M.K., & Muin, N. (2022). Mainstreaming Ecosystem Services from Indonesia's Remaining Forests. *Sustainability*, 14(19), 12124.
- Nurhasanah, D., & Prawira, I. (2017). Forest conversion and its impact on livelihood of the people in the Mamberamo Raya regency, Papua province, Indonesia. *Biodiversitas*, 18(3), 1183-1189.
- Nurkomariyah, S., Firdaus, M., & Nurrochmat, D. R. (2022). Formulasi Kebijakan Sistem Verifikasi Legalitas Kayu. In *Prosiding Seminar Nasional Manajemen Industri dan Rantai Pasok*, 3(1), 93-105.
- Nurrochmat, D. R., Dharmawan, A. H., Obidzinski, K., Dermawan, A., & Erbaugh, J. T. (2016). Contesting National and International Forest Regimes: Case of

- Timber Legality Certification for Community Forests in Central Java, Indonesia. *Forest Policy and Economics*, 68, 54-64.
- Pezdevšek Malovrh, Š., Bećirović, D., Marić, B., Nedeljković, J., Posavec, S., Petrović, N., & Avdibegović, M. (2019). Contribution of forest stewardship council certification to sustainable forest management of state forests in selected Southeast European countries. *Forests*, 10(8), 648.
- Polit, D. F., & Beck, C. T. (2017). *Nursing research: Generating and assessing evidence for nursing practice (10th Ed.)*. Wolters Kluwer.
- Purbawiyatna, A., Kartodihardjo, H., Alikodra, H. S., & Prasetyo, L. B. (2011). Analisis Kelestarian Pengelolaan Hutan Rakyat di Kawasan Berfungsi Lindung. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan (Journal of Natural Resources and Environmental Management)*, 1(2), 84-84.
- Purwanto, A. (2020). Sistem Manajemen Pengelolaan Hutan FSC, PEFC, ISO 38200: 2018 dan Pengaruhnya terhadap Kinerja Industri Kayu di Indonesia. *Jurnal Tengawang*.
- Purwanto, A. (2021). Penerapan Green Industry Melalui Pelatihan Sistem Manajemen Hutan FSC-CoC Pada Industri Packaging Kertas di Tangerang (Implementation of Green Industry Through System Training Forest Management FSC-CoC in the Paper Packaging Industry inTangerang). *Journal of Community Service and Engagement*, 1(02).
- Puspitaloka D. (2013). *Analisis Kelembagaan dan Dampak Penerapan Sertifikasi Pengelolaan Hutan Berbasis Masyarakat Lestari (PHBML) Terhadap Petani Hutan Rakyat Kabupaten Wonogiri*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Putro HA. 2015. *Peran sertifikasi bagi petani hutan rakyat bersertifikat di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta [tesis]*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Rahayu, E. M., & Triwanto, J. (2021). Penyuluhan Perhutanan Sosial di Kelompok tani hutan rakyat Kota Malang. *Budimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2).
- Rohman, N. (2010). *Kajian Dampak Sertifikasi Pengelolaan Hutan Berbasis Masyarakat Lestari (PHBML) terhadap Pengelolaan Hutan Rakyat (Studi Kasus Pengelolaan Hutan Rakyat oleh Koperasi Wana Manunggal Lestari, Gunungkidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)* [Tesis]. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Rametsteiner, E., & Simula, M. (2003). Forest certification—an instrument to promote sustainable forest management?. *Journal of environmental management*, 67(1), 87-98.
- Roshetko, J. M., Rohadi, D., Perdana, A., Sabastian, G., Nuryartono, N., Pramono, A., Widayani, N., Manalu, P., Fauzi, M, A., Sumardanto, P., & Kusumowardhani, N. (2013). Teak Agroforestry Systems for Livelihood Enhancement, Industrial Timber Production, and Environmental Rehabilitation. *Forests, Trees and Livelihoods*, 22(4), 241-256.
- Sánchez-Almendro, A. J., Hidalgo, P. J., Galán, R., Carrasco, J. M., & López-Tirado, J. (2018). Assessment and monitoring protocols to guarantee the maintenance of biodiversity in certified forests: A Case Study for FSC (Forest Stewardship Council) forests in southwestern Spain. *Forests*, 9(11), 705.
- Sarwono, J. (2017). *Statistik Inferensial: Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*.

- Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Sari, D. K., & Wardhani, R. (2020). The role of social impact assessment (SIA) in sustainable forest management: A literature review. *Journal of Tropical Forest Science*, 32(1), 14-24.
- Simon, H. (2010). *Dinamika Hutan Rakyat di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Singgih, W. (2019). Tingkat Kesalahan dalam Penentuan Sampel dan Ukuran Sampel Optimal. *Jurnal Inovasi Ekonomi*, 6(2), 261-274.
- Sugiyono. (2007). *Statistika untuk Penelitian*. Alfabeta. Bandung
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan Ke-15. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta. Bandung
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta. Bandung
- Supriyatno, N. (2019). Evaluasi Produktivitas Kayu dalam Pengelolaan Hutan Rakyat Lestari Skema Forest Stewardship Council di Jawa Timur. *Jurnal Silva Tropika*, 3(2), 175-184.
- Susetyo, D, P. (2021). *Potensi Ekonomi Hutan Rakyat*. Diakses pada 25 Maret 2023. <https://www.forestdigest.com/detail/1181/beda-hutan-rakyat-dan-hutan-tanaman-rakyat#:~:text=Menurut%20Kementerian%20Lingkungan%20Hidup%20dan,potensi%20912%20juta%20meter%20kubik>.
- Susilawati, D. (2013). *The Indonesian Timber Legality Assurance System (Indo-TLAS) in the Community Forest: An Evaluation of Mandatory Timber Verification and Local Practice*. Wageningen.
- The Forest Trust. (2006). *Laporan kajian kawasan potensial untuk pengembangan hutan rakyat mahoni*. Semarang: TFT.
- Trochim, W. M. K. (2020). *The Research Methods Knowledge Base*. Atomic Dog Publishing.
- Utami, I. (2018). Analisis Peran Pendampingan Pihak Eksternal Menuju Pengelolaan Hutan Rakyat (Hak) Lestari di Indonesia. *Jurnal Hutan dan Masyarakat*, 215-223.
- Utomo, E. W. B., Widiatmaka, W., & Rusdiana, O. (2021). Potensi lahan tersedia untuk pengembangan hutan rakyat di Kabupaten gunungkidul, Provinsi DI Yogyakarta. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan (Journal of Natural Resources and Environmental Management)*, 11(1).
- Widodo, T., Indratna, A. D., Putri, A. P. I. K. S., Oktavia, M. S., Azzahra, E. O., Pertiwi, Y. A. B., Agustina, A., Nufus, M., & Supriyadi, S. (2022). Pola Agroforestri yang Diterapkan oleh Petani hutan rakyat bersertifikat di Desa Gempolan, Kecamatan Kerjo, Kabupaten Karanganyar. In *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Pertanian UNS*, 6(1), 898-909.
- Wiyono & Oktalina, Silvi. (2013). Analisa Kelembagaan pada Program Sertifikasi Hutan Rakyat di Kabupaten Gunungkidul. *Seminar Nasional Teknologi Terapan*, 1B(1), 01-08.
- Wiyono, W., Oktalina, S. N., & Hidayat, R. (2018). Analisis Rantai Pemasaran Kayu Sertifikasi FSC Di Kabupaten Kulon Progo. *Jurnal Nasional Teknologi Terapan (JNTT)*, 2(1), 71-80.
- Wulandari, D. Y. (2022). *Supply and Value Chain of Smallholder Teak Timber in*

- Yogyakarta Province [tesis]*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Cerutti, P. O., & Tacconi, L. (2017). Certification and community forestry: challenges and opportunities. *Forest Policy and Economics*, 84, 18-25.
- De Bakker, L., & Koning, J. (2015). The politics of certification revisited: examining the regulatory role of social movements. *Journal of Cleaner Production*, 97, 71-79.
- Larson, A. M., & Petkova, E. (2016). Forest certification: roots, issues, challenges, and benefits. *Annual Review of Environment and Resources*, 41, 161-190.
- Sassen, M. (2015). Certification schemes for sustainable forest management in Indonesia: contested claims in forest governance. *Forest Policy and Economics*, 59, 7-16.
- Schreckenber, K., Mace, G., Poudyal, M., & Milne, S. (2016). Forest certification: where is it heading? *International Forestry Review*, 18(S1), 89-99.
- Visser, O., & Vellema, S. (2017). Who benefits from forest certification? A meta-analysis of the distribution of income effects. *Environmental Science & Policy*, 73, 23-29.
- Zubizarreta, M., Arana-Landín, G., Wolff, S., & Egiluz, Z. (2023). Assessing the economic impacts of forest certification in Spain: A longitudinal study. *Ecological Economics*, 204, 107630.